

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(*Classroom Action Research* Kelas VC di SLB Negeri Merlung Jambi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:
ANITA BR. SEMBIRING
NIM. 21003259

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

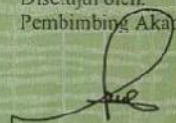
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Classroom Action Research* Kelas VC di SLB Negeri Merlung Jambi)

Nama : Anita Sembiring
NIM : 21003259
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

Mahasiswa



Anita Sembiring
NIM. 21003259

Diketahui,
Kepala Departemen
FLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

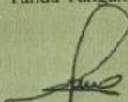
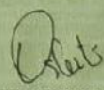
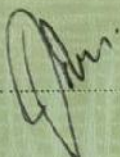
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Classroom Action Research di SLB Negeri Merlung Jambi).
: Anita Br Sembiring

Nama
NIM : 21003259
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs, Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr.Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anita Br Sembiring
NIM/BP : 21003256/ PPKHB 2021
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model
Project Based Learning bagi Anak Tunagrahita Ringan
Kelas V.C SLBN Merlung Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Anita Br Sembiring

NIM/BP. 21003259/2021

ABSTRACT

Anita Sembiring. 2023. Increasing Additive Ability Through the Project Based Learning Learning Model for VC Class Mild Mentally Disabled Children at SLB N Merlung Jambi. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University

This research was motivated by the problems found in SLB N Merlung Jambi in mild mentally retarded children in class V. There was one student who had problems with addition. So far, teachers use demonstration methods, lectures and questions and answers in learning to recognize number symbols with individual assignments. Students experience in the sum of the downward series. To overcome this, researchers aim to improve students' ability to add numbers through the Project Based Learning learning model.

The research method used was classroom action research consisting of II cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques carried out are observation, documentation and tests.

The results of the study show that: 1) the learning process for addition for mentally retarded children is carried out using the Project Based Learning learning model. 2) the addition ability for mild mentally retarded children in class V increases using the Project Based Learning learning model. This can be seen from the data before the action of the child's abilities in the 15 indicators of the sum, namely: OP is 35% While at the end of cycle I OP ability increases (60%) In cycle II OP ability increases (85%) So it can be concluded that the implementation of learning uses the model Project Based Learning learning can improve summation skills

Keywords: *Mild mental retardation, summation, Project Based Learning models*

ABSTRAK

Anita Sembiring.2023. Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VC di SLB N Merlung Jambi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N Merlung Jambi pada siswa tunagrahita ringan kelas V. Terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam penjumlahan. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan penugasan secara individual. Siswa mengalami dalam penjumlahan deret kebawah. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran penjumlahan untuk anak tunagrahita dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. 2) kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas V meningkat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 15 indikator penjumlahan yakni: OP adalah 35% Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan OP meningkat (60%) Pada siklus II kemampuan OP meningkat (85%) Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan

Kata-kata kunci: Tunagrahita ringan , penjumlahan, model *Project Based Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima bab yaitu bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka berisi hakekat anak tunagrahita, kemampuan penjumlahan, dan model pembelajaran *project based leaning* serta kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian, Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Jambi, Agustus 2023
Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Untuk orang tuaku yang tersayang Ibu Nurihi Br. Gurukinayan dan Ayah Dalam Sembiring yang peneliti sayangi. Terimakasih atas dukungan Ayah dan Ibu sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd. selaku ketua departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M. Pd. selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahhi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M. Pd. Dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang Ibu dan Bapak berikan dibalas amal pahala yang berlimpah oleh Allah. Aamiin.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan, S.Pd, M. Pd. selaku dosen penguji sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari Bapak dan Ibu untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.
5. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses lagi kedepannya. Aamiin.

6. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
7. Teman teman PKKHB Jambi. Terima kasih telah menjadi cerita di kehidupan peneliti. Semoga kita semua dipertemukan kembali dan menjadi orang yang sukses nantinya. Aamiin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Penjumlahan	9
B. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	19
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	40
B. Pelaksanaan Siklus I.....	42
C. Pelaksanaan Siklus II	53
D. Pembahasan Antar Siklus.....	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR RUJUKAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Awal.....	43
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Siklus I.....	64
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	77
Lampiran 2. Instrument tes penelitian.....	79
Lampiran 3. Modul Ajar	81
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Siklus.....	91
Lampiran 5. Dokumentasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hak dasar bagi semua warga negara dan siapapun berhak untuk mendapatkannya. Melalui pendidikan, seseorang mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya dan juga bisa membedakan pola berpikir seseorang. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dijelaskan lebih lanjut dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 32 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan yang signifikan dalam mengikuti proses pembelajaran, baik karena kelainan fisik, emosional, mental sosial dan atau memiliki bakat istimewa. Oleh sebab itu setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu tanpa terkecuali termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Anak berkebutuhan khusus juga beragam, salah satunya ada anak tunagrahita. Menurut (Sari & Kasiyati, 2018) mengemukakan bahwa tunagrahita adalah merupakan siswa yang tidak dapat mengikuti pendidikan sekolah biasa,

disebabkan kemampuan akademiknya dibawah rata-rata hal ini menyebabkan mereka harus mengulang-ulangi materi pelajaran meskipun hasilnya tidak maksimal. Tunagrahita diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, salah satunya tunagrahita ringan. Tunagrahita ringan adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial dan karenanya membutuhkan layanan pendidikan khusus. Meskipun kecerdasan dan adaptasi sosialnya terhambat, namun anak tunagrahita ringan masih memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja. Mereka masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana yang dibutuhkan sebagai bekal bagi anak tunagrahita ringan. Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak tunagrhita ringan adalah matematika.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan untuk anak tunagrahita ringan tingkat sekolah dasar. Anak tunagrahita ringan walaupun tidak dapat menyamai anak normal yang seusianya, namun masih mampu belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana, dan juga dapat bergaul. Salah satu materi dari pembelajaran matematika yang penting dikuasai yaitu tentang penjumlahan. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai

perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Pada kurikulum merdeka, penjumlahan dua bilangan termasuk dalam capaian elemen bilangan. Kurikulum merupakan bagian penting dalam menjalankan pendidikan yang diselenggarakan disekolah. Agar tercapainya sebuah arti pendidikan tersebut, setiap siswa yang menempuh pendidikan harus diajarkan dari dasar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB N Merlung, pada pembelajaran matematika dengan capaian elemen bilangan yakni melakukan penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50 di kelas V C yang terdiri dari 1 orang anak tunagrahita ringan berinisialkan OP. Penulis mengamati ketika proses pembelajaran anak kesulitan dalam menjumlahkan bilangan. Terlihat ketika pembelajaran, ketika guru meminta kepada anak untuk menjumlahkan bilangan, anak terlihat bingung dan ragu dalam menjawab. Contoh soal deret kebawah yang diberikan kepada anak yaitu, $17 + 6 = 10$. Jadi, jawaban anak dari soal tujuh ditambah enam adalah 10, sedangkan jawaban yang benar adalah 23.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan operasi hitung penjumlahan, adalah metode ceramah dan penugasan. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi ajar secara abstrak, tidak adanya pengulangan penjelasan materi ajar, dalam menghitung guru hanya menggunakan sepuluh jari dan guru cenderung hanya mengajarkan di papan tulis dengan metode ceramah tanpa adanya media yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini membuat suasana kelas bosan dan tidak termotivasi

dalam proses pembelajaran berhitung sehingga anak tunagrahita ringan dengan inisial OP masih kesulitan dalam materi operasi hitung penjumlahan deret kebawah yang hasilnya tidak lebih dari 50. Anak kesulitan dalam menjumlahkan bilangan, terlihat ketika pembelajaran, ketika guru meminta kepada anak untuk menjumlahkan bilangan, anak terlihat bingung dan ragu dalam menjawab serta anak salah menjawab soal penjumlahan deret ke bawah yang diberikan guru. hasil pembelajaran yang diperoleh pun belum mencapai hasil yang maksimal.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengajarkan matematika, didapatkan bahwa F memiliki kondisi fisik yang normal dan kemampuan motorik yang cukup baik. Dan juga anak sudah bisa mengenal angka dari 1 sampai 100. Anak sudah bisa menuliskan angka secara berurutan dari 1 sampai 100, tetapi pada penjumlahan anak baru bisa menjawab penjumlahan yang hasilnya sampai 20. Akan tetapi pada saat pembelajaran anak sering kali salah dalam melakukan penjumlahan deret ke bawah yang menggunakan puluhan karena anak belum memahami nilai tempat, sehingga dalam penjumlahan deret kebawah untuk menuliskan soal anak tidak sesuai dengan tempatnya.

Sedangkan untuk persyarat penjumlahan deret kebawah yang sudah diutarakan diatas anak harus mengenal tempat dan selama ini penulis mengajarkan pada siswa tidak menggunakan media. Untuk mengamati permasalahan tersebut penulis sebagai guru kelas dan teman sejawat Ibu R yang nantinya akan dijadikan sebagai kolaborator, dimana Penulis nantinya akan mengadakan penelitian tindakan kelas bagi siswa tunagrahita ringan kelas VC

dalam hal meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan masalah diatas Penulis berdiskusi bersama teman sejawat yang nantinya akan dijadikan sebagai kolaborator, dimana Penulis nantinya akan mengadakan penelitian tindakan kelas bagi siswa tunagrahita ringan kelas VC dalam hal meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat saat proses belajar mengajar.

Model pembelajaran memberikan kemudahan bagi anak untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) yang

memungkin anak untuk mengatasi kesulitan yang dijumpai dalam pembelajaran. *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Menurut John Dewey, model *Project based learning*(PjBL) didefinisikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek (Williams, 2017). Meskipun menekankan pada penugasan proyek, akan tetapi focus model pembelajaran ini tidak hanya hasil akhir saja. Diketahui melalui proses penyelidikan untuk menyelesaikan proyek tersebut diharapkan siswa dapat mengkontruksi serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya (Hamidah et al., 2020). Keunggulan diterapkannya *project based learning* di kelas yaitu membantu siswa berpikir kreatif, solutif dan kritis, membantu siswa untuk merancang proses guna menentukan hasil, siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan sebuah proyek, siswa bisa mengelolanya informasi dengan baik serta menghasilkan produk nyata dari kreativitas siswa yang kemudian dapat dipresentasikan dalam kelas.

Berdasarkan fakta diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan kemampuan penjumlahan melalui , model *Project based learning* (PjBL) bagi anak tunagrahita ringan kelas V. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Model

Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VC di SLB N Merlung”

B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada dilatar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana proses pembelajaran penjumlahan pada anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran *Project based learning* di SLB N Merlung?”

2. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang tersebut maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah tersebut melalui Model Pembelajaran *Project based learning* dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan di SLB N Merlung.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran penjumlahan pada anak tunagrahita ringan melalui Model Pembelajaran *Project based learning*
2. Untuk membuktikan apakah melalui Model Pembelajaran *Project based learning* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas V di SLB N Merlung

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui Model Pembelajaran *Project based learning* pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui Model Pembelajaran *Project based learning*
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan penjumlahan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya